

Original Research

## Pengaruh Edukasi Kesehatan tentang Mencuci Tangan pada Masa Pandemi COVID-19 di SMK Kesehatan Surya Medika

Grenda Aprilyawan<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Prodi Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Rana Wijaya Singaraja, Indonesia

\*Corresponding Author:

E-mail: [grenda262@gmail.com](mailto:grenda262@gmail.com)

### ABSTRACT

**Introduction.** The Covid-19 pandemic was first discovered at the end of 2019 in the city of Wuhan, China. Then the corona virus or commonly called Covid-19 was first confirmed in Indonesia on March 2, 2020, and on March 15, 2020, most educational institutions and offices announced that every student, student or employee would carry out Work From Home activities or work from home. to minimize the spread of the virus. The presence of the Covid-19 pandemic has changed the lifestyle of almost everyone, whether directly or indirectly affected. Lifestyles that have changed drastically and are quite extreme include social interactions that are suddenly restricted due to the implementation of social distancing; limited physical movement due to physical distancing rules and healthy lifestyles such as washing hands properly with antiseptic soap; cleaning the body and other objects with disinfectants and so on which was not used to be done. The purpose of this study was to determine the effect of health education on hand washing during the Covid-19 pandemic at Surya Medika Health Vocational School. **Methods.** This research method uses a pre-experimental type of one group pre-test post-test by involving a group of subjects. The subject group was observed before the intervention was carried out, then observed again after the intervention, in a group before being given causality testing by comparing the results of the pre test-post test. The place of this research was carried out at Surya Medika Health Vocational School. The population of this study was 30 students of grade 11 Nursing. The sampling technique in this study used Nonprobability Sampling, namely using saturated sampling (total sampling). The test conducted in this study, to see if there is a difference in knowledge before and after in the group of students using the T-test. The T-test used in the bivariate analysis in this study is the dependent mean difference test (Test Dependent). **Results.** The results showed that after being given counseling about hand washing during the Covid-19 pandemic, 30 student respondents had an average score of 9.67. **Conclusion.** From the data, the results of this study indicate that there is an effect of health education on hand washing during the COVID-19 pandemic at Surya Medika Health Vocational School.

### KEYWORDS

Washing Hands, Covid-19, Students

<sup>1</sup>Putra, 2020. <sup>2</sup>Nakoe R. dkk, 2020. <sup>3</sup>Shareen dkk, 2020.

<sup>4</sup>Worldometers. 2020. <sup>5</sup>BPBD, 2020. <sup>6</sup>Burton M. dkk, 2011

## ABSTRAK

**Pendahuluan.** Pandemi Covid-19 pertama kali ditemukan pada akhir tahun 2019 di Kota Wuhan, Cina. Kemudian virus corona atau biasa disebut Covid-19 pertama kali dikonfirmasi di Indonesia pada tanggal 2 maret 2020, dan pada tanggal 15 maret 2020 sebagian besar institusi pendidikan dan perkantoran mengumumkan bahwa setiap siswa, mahasiswa ataupun karyawan akan melakukan kegiatan Work From Home atau bekerja dari rumah demi meminimalisir penyebaran virus. Kehadiran pandemi Covid-19 mengubah gaya hidup nyaris semua orang, baik yang terkena dampak langsung maupun tidak. Pola hidup yang berubah drastis dan cukup ekstrim diantaranya adalah interaksi sosial yang mendadak dibatasi akibat diberlakukannya social distancing; gerak fisik yang terbatas akibat aturan physical distancing serta pola hidup sehat seperti mencuci tangan secara benar dengan sabun antiseptic; membersihkan badan dan benda-benda lainnya dengan desinfektan dan lain sebagainya yang dulunya tidak biasa dilakukan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan tentang mencuci tangan pada masa pandemi Covid-19 di SMK Kesehatan Surya Medika. **Metode.** Metode penelitian ini menggunakan pre eksperimen jenis one group pre test post test dengan cara melibatkan suatu kelompok subyek. Kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah dilakukan intervensi, pada suatu kelompok sebelum diberi pengujian sebab akibat dengan cara membandingkan hasil pre test-post test. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMK Kesehatan Surya Medika. Populasi penelitian ini adalah 30 siswa kelas 11 Keperawatan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Nonprobability Sampling, yaitu menggunakan Sampling Jenuh (total sampling). Uji yang dilakukan pada penelitian ini, untuk melihat ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah pada kelompok siswa menggunakan Uji T. Uji T yang digunakan dalam analisis bivariat pada penelitian ini adalah uji beda mean dependen (Uji T Dependent). **Hasil.** Hasil penelitian menunjukkan setelah diberikan penyuluhan tentang mencuci tangan pada masa pandemi Covid-19 pada 30 responden siswa memiliki rata-rata skor 9.67. **Kesimpulan.** Dari data hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh edukasi kesehatan tentang mencuci tangan pada masa pandemi covid-19 di SMK Kesehatan Surya Medika.

## KATA KUNCI

Mencuci Tangan, Covid-19, Siswa.

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 pertama kali ditemukan pada akhir tahun 2019 di Kota Wuhan, Cina. Kemudian virus corona atau biasa disebut Covid-19 pertama kali dikonfirmasi di Indonesia pada tanggal 2 maret 2020, dan pada tanggal 15 maret 2020 sebagian besar institusi pendidikan dan perkantoran mengumumkan bahwa setiap siswa, mahasiswa ataupun karyawan akan melakukan kegiatan Work From Home atau bekerja dari rumah demi meminimalisir penyebaran virus. Kehadiran pandemi Covid-19 mengubah gaya hidup nyaris semua orang, baik yang terkena dampak langsung maupun tidak. Pola hidup yang berubah drastis dan cukup ekstrim diantaranya adalah interaksi sosial yang mendadak dibatasi akibat diberlakukannya social distancing; gerak fisik yang terbatas akibat aturan physical distancing serta pola hidup sehat seperti mencuci tangan secara benar dengan sabun antiseptic; membersihkan badan dan benda-benda lainnya dengan desinfektan dan lain sebagainya yang dulunya tidak biasa dilakukan (Putra, 2020). Covid-19 diperkirakan menyebar di antara orang-orang melalui percikan pernapasan yang dihasilkan pada saat batuk dan percikan dari seseorang yang sedang bersin serta didapat dari permukaan benda yang sudah terkontaminasi yang kemudian secara tidak sengaja menyentuh wajah seseorang. Covid-19 sangat menular saat penderitanya mengalami gejala, walaupun mungkin saja penyebarannya terjadi sebelum adanya gejala muncul (Nakoe R. Dkk, 2020). Salah satu cara untuk mencegah penularan Covid-19 adalah memelihara kebersihan tangan. Dalam aktivitas sehari-hari tangan seringkali terkontaminasi dengan mikroba, sehingga tangan dapat menjadi perantara masuknya mikroba ke dalam tubuh. Cara yang paling sederhana dan paling umum dilakukan untuk menjaga kebersihan tangan adalah dengan mencuci tangan menggunakan sabun (Shareen dkk, 2020). Mencuci tangan adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari dengan menggunakan air ataupun cairan lainnya oleh manusia dengan tujuan untuk menjadi bersih. Perilaku mencuci tangan adalah masalah mudah. Begitu mudahnya hingga banyak orang mengabaikannya. Padahal perilaku mencuci tangan mampu mencegah berbagai jenis penyakit menular.

Berdasarkan data Worldometers, total kasus Covid-19 di dunia terkonfirmasi sebanyak 20.492.950 (20,4 juta) kasus hingga Rabu

(12/8/2020) pagi. Dari jumlah tersebut, sebanyak 13.417.612 (13,4 juta) pasien telah sembuh, dan 744.134 orang meninggal dunia. Kasus aktif hingga saat ini tercatat sebanyak 6.331.204 dengan rincian 6.266.646 pasien dengan kondisi ringan dan 64.558 dalam kondisi serius. Sedangkan kasus virus corona di Indonesia tercatat juga mengalami peningkatan, baik dari jumlah kasus, sembuh, maupun yang meninggal dunia. Hingga Selasa (11/8/2020) pukul 12.00 WIB, kasus positif Covid-19 bertambah sebanyak 1.693. Sehingga jumlahnya saat ini menjadi 128.776 orang. Sedangkan untuk kasus sembuh, juga ada penambahan sebanyak 1.474 orang. Penambahan itu sekaligus menjadikan total pasien yang telah sembuh menjadi 83.710 orang. Namun, pasien yang meninggal dunia karena infeksi Covid-19 ini juga ikut bertambah sebanyak 59 orang. Maka, jumlah pasien yang meninggal dunia kini jumlahnya menjadi 5.824 orang (Worldometers, 2020). Menurut data Badan Penanggulangan Bencana Daerah Prov. Bali, update penanggulangan Covid-19, 30 Agustus 2020. Perkembangan Pandemi Covid 19 di Provinsi Bali tercatat pertambahan kasus terkonfirmasi sebanyak 89 orang melalui Transmisi Lokal, kasus sembuh sebanyak 28 orang, dan 3 pasien terkonfirmasi Meninggal Dunia. Secara kumulatif, kasus Terkonfirmasi Positif menjadi 5.078 orang, Sembuh 4.355 orang (85,76%), dan pasien meninggal dunia menjadi 65 orang (1,28%). Sedangkan kasus aktif menjadi 658 orang (12,96%), yang tersebar dalam perawatan di 17 RS rujukan, dan dikarantina di Bapelkesmas, UPT Nyitdah, Wisma Bima dan BPK Pering (BPBD, 2020).

SMK Kesehatan Surya Medika merupakan tempat belajar yang rentan dengan penularan Covid-19, sehingga perlu bagi mereka untuk bisa memahami bagaimana cara pencegahan Covid-19. Salah satu cara pencegahan Covid-19 adalah dengan mencuci tangan. Cuci tangan merupakan rutinitas yang murah dan mudah, serta penting dalam prosedur pengontrolan infeksi, dan merupakan metode terbaik untuk mencegah transmisi mikroorganisme. Mencuci tangan dengan menggunakan air (tanpa sabun) dapat mengurangi jumlah bakteri menjadi sebanyak 23%, dan cuci tangan menggunakan air dengan sabun biasa dapat mengurangi jumlah bakteri menjadi 8% saja setelah dilakukannya cuci tangan (Burton M,

<sup>1</sup>Putra, 2020. <sup>2</sup>Nakoe R. dkk, 2020. <sup>3</sup>Shareen dkk, 2020.

<sup>4</sup>Worldometers. 2020. <sup>5</sup>BPBD, 2020. <sup>6</sup>Burton M. dkk, 2011

2011). Tangan yang bersih akan mencegah penularan penyakit lainnya seperti diare, kolera disentri, typhus, kecacingan, penyakit kulit, Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA). Dengan mencuci tangan, maka tangan menjadi bersih dan bebas dari kuman (Proverawati, 2012).

Pendidikan kesehatan tentang mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir diberikan kepada siswa sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan perilaku mencuci tangan. Tujuan yang ingin dicapai dari pendidikan kesehatan tentang mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir diberikan kepada siswa ini adalah meningkatkan pengetahuan para siswa sehingga diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang telah didapatkan tersebut dalam perilaku hidup sehat, yaitu dengan memiliki perilaku mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan pendidikan kesehatan tentang mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir ini sesuai dengan tujuan utama dari pendidikan kesehatan secara umum yaitu untuk peningkatan pengetahuan atau sikap masyarakat, peningkatan perilaku masyarakat, dan peningkatan status kesehatan masyarakat (Kristiandi, dkk 2021).

Penelitian ini sebelumnya telah dilakukan oleh Istiqomah, dalam penelitiannya perilaku sehat Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) yang merupakan salah satu Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), fokus CTPS ini adalah anak sekolah sebagai "Agen Perubahan" dengan simbolisme bersatunya seluruh komponen keluarga, rumah dan masyarakat dalam merayakan komitmen untuk perubahan yang lebih baik dalam berperilaku sehat melalui CTPS. Cuci tangan pakai sabun dapat mengurangi diare sebanyak 31% dan menurunkan penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) sebanyak 21%. Riset global juga menunjukkan bahwa kebiasaan cuci tangan pakai sabun tidak hanya mengurangi, tapi mencegah kejadian diare hingga 50% dan ISPA hingga 45%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan mencuci tangan dengan media poster terhadap praktik cuci tangan pada siswa di SDN Sengdangharjo Minggir. Penelitian ini menggunakan desain penelitian pre experiment design dengan rancangan one group pre test and post test design kemudian dianalisis menggunakan uji Wilcoxon. Simpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh penyuluhan cuci tangan dengan

media poster terhadap praktik cuci tangan siswa di SDN Sengdangharjo Minggir. Diharapkan siswa dapat membudayakan cara cuci dengan baik dan benar setelah beraktivitas, setelah bermain, sebelum dan sesudah makan, setelah buang air, dan ketika tangan kotor (Rachmawati, 2016).

Penelitian yang dilatar belakangi bahwa Sekolah Dasar Negeri 03 Kertajaya Padalarang belum pernah mengadakan pendidikan kesehatan tentang mencuci tangan dengan baik dan benar. 15 anak mengatakan belum tahu cara mencuci tangan yang baik dan benar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku mencuci tangan pada anak Sekolah Dasar Negeri 03 Kertajaya Padalarang. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku mencuci tangan dengan p value 0.995, sikap dengan perilaku mencuci tangan dengan p value 0.859, dan lingkungan dengan perilaku mencuci tangan dengan p value 0.213. Ada hubungan antara motivasi dengan perilaku mencuci tangan di Sekolah Dasar Negeri 3 Kertajaya Padalarang dengan p value 0.001 ( $\alpha \leq 0.05$ ). Disarankan pihak sekolah bekerjasama dengan instansi terkait mengadakan penyuluhan tentang mencuci tangan yang baik dan benar serta lebih meningkatkan motivasi anak melalui lomba-lomba (Monica S., dkk, 2014).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh edukasi kesehatan tentang mencuci tangan pada masa pandemi covid-19 di SMK Kesehatan Surya Medika dengan menggunakan metode pre-eksperimental designs.

## METODE

Metode penelitian ini menggunakan pre eksperimen jenis one group pre test post test dengan cara melibatkan suatu kelompok subyek. Kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah dilakukan intervensi, pada suatu kelompok sebelum diberi pengujian sebab akibat dengan cara membandingkan hasil pre test - post test (Nursalam, 2013). Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMK Kesehatan Surya Medika. Populasi penelitian ini adalah 30 siswa kelas 11 Keperawatan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Nonprobability Sampling, yaitu menggunakan Sampling Jenuh

<sup>7</sup>Proverawati, 2012. <sup>8</sup>Kristiandi, dkk 2012. <sup>9</sup>Rachmawati, 2016.

<sup>10</sup>Monica S., dkk, 2014. <sup>11</sup>Nursalam, 2013

(total sampling). Uji yang dilakukan pada penelitian ini, untuk melihat ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah pada kelompok siswa menggunakan Uji T. Uji T yang digunakan dalam analisis bivariat pada penelitian ini adalah uji beda mean dependen ( Uji T Dependent).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Univariat

Tabel 1. Perbedaan Pengetahuan Sebelum Penyuluhan tentang Mencuci Tangan pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK Kesehatan Surya Medika

	<i>Descriptive Statistics</i>				
	n	Min	Max	Mean	Std. Deviation
<i>Pretest</i>	30	.00	9.00	2.3667	2.37056
<i>Postes</i>	30	.00	10.00	9.6667	1.82574
<i>Valid N (listwise)</i>	30				

Dari tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa hasil kuesioner pre-test yang telah dibagikan, diketahui bahwa 30 responden siswa memiliki rata-rata skor pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan adalah 2.37. Ini didapat dari seluruh jumlah data pre-test dibagi 30 responden.

Tabel 2. Perbedaan Pengetahuan Sesudah Penyuluhan tentang Mencuci Tangan pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK Kesehatan Surya Medika

	<i>Descriptive Statistics</i>				
	n	Min	Max	Mean	Std. Deviation
<i>Pretest</i>	30	.00	9.00	2.3667	2.37056
<i>Postes</i>	30	.00	10.00	9.6667	1.82574
<i>Valid N (listwise)</i>	30				

Dari tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa hasil kuesioner post-test yang telah dibagikan, diketahui bahwa 30 responden siswa memiliki rata-rata skor pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan adalah 9.67. Ini didapat dari seluruh jumlah data post-test dibagi 30 responden.

### 2. Analisis Bivariat

Tabel 3. Perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan tentang mencuci tangan pada masa pandemi covid-19 di SMK Kesehatan Surya Medika

	<i>Descriptive Statistics</i>				
	n	Min	Max	Mean	Std. Deviation
<i>Pretest</i>	30	.00	9.00	2.3667	2.37056
<i>Postes</i>	30	.00	10.00	9.6667	1.82574
<i>Valid N (listwise)</i>	30				

Dari tabel 3. diatas dapat diketahui bahwa rata-rata skor pengetahuan sebelum dilakukannya penyuluhan tentang mencuci tangan pada masa pandemi Covid-19 di SMK Kesehatan Surya Medika (pre-test) adalah 2.3667 dengan standar deviasi 2.37056. Sedangkan rata-rata skor pengetahuan sesudah dilakukannya penyuluhan tentang mencuci tangan pada masa pandemi Covid-19 di SMK Kesehatan Surya Medika (post-test) adalah 9.6667 dengan standar deviasi 1.82574.

Tabel 4. Hasil Uji Statistic Nilai Probabilitas

<i>One-Sample Test</i>						
<i>Test Value = 0</i>						
	<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>	
					<i>Lower</i>	<i>Upper</i>
<i>Pre test</i>	5.468	29	.000	2.36667	1.4815	3.2518
<i>Pos tes</i>	29.000	29	.000	9.66667	8.9849	10.3484

Tabel 4. menunjukkan hasil uji statistik diperoleh nilai probabilitas (P value) atau Sig. (2-tailed) sebesar .000 artinya pada alpha 5% terdapat perbedaan rata-rata skor pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan tentang mencuci tangan pada masa pandemi Covid-19 di SMK Kesehatan Surya Medika.

## PEMBAHASAN

Pengetahuan merupakan kemampuan seseorang untuk mengungkapkan kembali apa yang diketahuinya dalam bentuk bukti jawaban baik lisan, atau tulisan yang merupakan stimulasi dari pertanyaan. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (overt behaviour). Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden (Notoatmodjo, 2010).

Pengetahuan (knowledge) adalah hasil tahu yang terjadi setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, peraba, penciuman, dan perasa. Pengetahuan atau ranah kognitif merupakan faktor dominan yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang, sebab dari hasil penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2012).

Pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan sebelum dan pengetahuan sesudah penyuluhan tentang mencuci tangan pada masa pandemi Covid-19. Pengetahuan sebelum penyuluhan adalah hal-hal yang diketahui responden mengenai mencuci tangan pada masa pandemi Covid-19 yang dinilai berdasarkan kemampuan menjawab dengan benar pertanyaan pada kuesioner sebelum penyuluhan.

Berdasarkan hasil kuesioner pre-test dengan skala penilaian jika menjawab Ya=1 dan Tidak=0 diketahui bahwa para 30 responden memiliki rata-rata skor pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan adalah 2.3667 dibulatkan menjadi 2.37. Ini di dapat dari seluruh jumlah data pre-test dibagi 30 responden. Dapat dilihat bahwa jawaban para siswa masih tergolong rendah karena belum mendapatkan informasi lebih mengenai mencuci tangan pada masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan soal kuesioner post-test yang telah dibagikan dengan skala penilaian jika menjawab Ya=1 dan Tidak=0, diketahui bahwa para 30 responden memiliki rata-rata skor pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan adalah 9.6667 dibulatkan menjadi 9.67. Ini di dapat dari seluruh jumlah data post-test dibagi 30 responden. Dapat dilihat bahwa jawaban para siswa sangat meningkat pesat setelah dilakukannya penyuluhan mengenai mencuci tangan pada masa pandemi Covid-19.

Peningkatan nilai tersebut menunjukkan adanya perbedaan rata-rata skor pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan tentang mencuci tangan pada masa pandemi Covid-19. Berdasarkan uji SPSS yang telah dilakukan ( $P=0.000$ ;  $\alpha = 0.05$ )  $H_a$  (hipotesis alternative) diterima karena nilai  $p$ -value  $\leq 0.005$  sehingga  $H_0$  ditolak dengan harga level of significance ( $\alpha$ ) = 5% sehingga hipotesis alternative diterima. Dengan demikian kesimpulan

pada penelitian ini adalah adanya perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan tentang mencuci tangan pada masa pandemi Covid-19 di SMK Kesehatan Surya Medika.

Hasil ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Istiqomah dalam penelitiannya perilaku sehat Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) yang merupakan salah satu Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), dimana berdasarkan uji statistik menghasilkan  $p$ -value  $0.000 \leq 0.005$ . Hasil tersebut berarti bahwa adanya pengaruh penyuluhan cuci tangan dengan media poster terhadap praktik cuci tangan siswa di SDN Sandang Harjo Minggir (Rachmawati, 2016).

Penelitian mengatakan, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan Buang Sampah Pada Tempatnya (BSPT) dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat (Fauzie MM., dkk, 2014). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh melalui hasil pretest dan post-test menunjukkan nilai taraf signifikan sebesar  $p=0.000 < 0.05$ , maka disimpulkan bahwa ada perbedaan antara pengetahuan responden penyuluhan PHBS tentang CTPS sebelum penyuluhan dengan pengetahuan responden tentang penyuluhan PHBS tentang CTPS setelah penyuluhan di SLB Panti Asih Pakem dan SLB Rela Bhakti I Gamping, Sleman.

Sama halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan saat ini pada siswa di SMK Kesehatan Surya Medika. Hasil penelitian tersebut menghasilkan nilai  $p$ -value  $\leq 0.005$  sehingga hasil tersebut memiliki hubungan yang bermakna secara statistik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh edukasi kesehatan tentang mencuci tangan pada masa pandemi Covid-19 di SMK Kesehatan Surya Medika.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan edukasi yang luas kepada masyarakat di lingkungan SMK Kesehatan Surya Medika khususnya bagi siswa-siswi mengenai pengetahuan tentang mencuci tangan pada masa pandemi Covid-19.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian jenis ini baik untuk

<sup>9</sup>Rachmawati, 2016. <sup>13</sup>Notoatmodjo, 2012. <sup>14</sup>Fauzie MM., dkk, 2014

objek lain, variabel, karakteristik maupun dengan desain yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD). 2020. Angka Kejadian Covid-19.

Burton M, Cobb E, Donachie P, Judah G, Curtis V, Schmidt W-P. The Effect of Handwashing with Water or Soap on Bacterial Contamination of Hands. *Int J Environ Res Public Health*. 2011;8(1):97-104. doi:10.3390/ijerph8010097

Fauzie MM, Herawati L, Bhakti R. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Peningkatan Motivasi Dan Tindakan Dalam Mencuci Tangan Dan Membuang Sampah Pada Anak Penyandang Tunagrahita

Kristiandi, K., Yunianto, A., Darawati, M., Doloksaribu, T., Anggraeni, I., Pasambuna, M., & Akbarini, O. Penerapan Jaga Jarak Mahasiswa Indonesia Pada Masa New normal Covid-19. *Window of Health : Jurnal Kesehatan*, 2021.161-169. Retrieved from <https://jurnal.fkmumi.ac.id/index.php/woh/article/view/579>

Monica S, Yosi M, Maria M. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Mencuci Tangan Pada Anak Sekolah Dasar negeri 03 Kertajaya Padalarang. *J Kesehat Masy*. 2014;1(1):10. [ejournal.stikesborromeus.ac.id/file/jurnal 5.pdf](http://ejournal.stikesborromeus.ac.id/file/jurnal%205.pdf)

Nakoe R, S Lalu NA, Mohamad YA. Perbedaan Efektivitas Hand-Sanitizer Dengan Cuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Bentuk Pencegahan Covid-19. *Jambura J Heal Sci Res*.2020;2(2):65-70.

doi:10.35971/jjhsr.v2i2.6563

Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan Dan Aplikasi*. Rineke Cipta; 2010.

Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineke Cipta; 2012.

Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (3rd ed.). Jakarta: Salemba Medika.

Proverawati A. *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat*. Nuha Medika; 2012

Putra YMP. *Kecemasan Akibat Covid-19 Bentuk Adaptasi Normal*. Republika. Published 2020. Accessed August 1, 2020. <https://republika.co.id/berita/q84alz284/kecemasan-akibat-covid19-bentuk-adaptasi-normal>

Rachmawati F, Putr HA. Pengaruh Penyuluhan Tentang Cuci Tangan Dengan Media Video Terhadap Penerapan Praktik Cuci Tangan Di Sd Negeri Nogotirto Yogyakarta. *Nasional*. Published online 2016:14

Shereen MA, Khan S, Kazmi A, Bashir N, Siddique R. Covid-19 infection: Emergence, transmission, and characteristics of human coronaviruses. *J Adv Res*. 2020;24:91-98. doi:10.1016/j.jare.2020.03.005

Worldometers. (2020). COVID-19 Coronavirus Pandemic. Worldometers. Info2. [https://www.worldometers.info/coronavirus/?utm\\_campaign=homeAdvegas1](https://www.worldometers.info/coronavirus/?utm_campaign=homeAdvegas1) ?